

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 1 TANAH JAMBO AYE**



Oleh:

TEUKU HARISKI MUNAZAR

NIM: 19204010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini

Nama : Teuku Hariski Munazar. S. Pd.

Nim : 19204010034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil peneitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 12 April 2021

Saya yang menyatakan,



Teuku Hariski Munazar,

NIM. 19204010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Teuku Hariski Munazar. S. Pd.

NIM : 19204010034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 juli 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN
YOGY



Teuku Hariski Munazar
NIM. 19204010034



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2471/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI KEPERIBADIAN PENDIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 TANAH JAMBO AYE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TEUKU HARISKI MUNAZAR, s.pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010034
Telah diujikan pada : Senin, 13 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 615a745c4edba



Penguji I
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6163b4dc4a395



Penguji II
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 615a8b042d79f



Yogyakarta, 13 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61665d0ec6369

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

KOMPETENSI KEPERIBADIAN PENDIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 TANAH JAMBO AYE


Nama : Teuku Hariski Munazar


NIM : 19204010034

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. M. Jafar Shodiq, M. Sl. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13 September 2021

Hasil : A- (92,6)

IPK : 3,81

Predikat : Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMPETENSI KEPRIBADIAN PENDIDIK PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN
PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
TANAH JAMBO AYE**

Yang ditulis oleh:

Nama : Teuku Hariski Munazar
NIM : 19204010034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,


Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP.197203151997031009

ABSTRAK

Teuku Hariski Munazar (19204010034). Kompetensi kepribadian Pendidik PAI dan implikasinya terhadap pembinaan perilaku peserta didik. prodi Pendidikan Agama Islam. Program Magister fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Guru merupakan sebagai sosok sentral dalam proses pembelajaran, namun bila tidak mampu menampilkan akhlak yang diidealkan oleh pihak madrasah hingga berdampak pada proses pembinaan akhlak peserta didik. Betapa banyak, pendidik ingin peserta didiknya berperilaku baik, sedangkan pendidik sendiri kurang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, agar dapat ditiru oleh peserta didiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah, pertama, untuk mengetahui kompetensi kepribadian pendidik PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye. Kedua, mengetahui upaya pembinaan kompetensi kepribadian pendidik PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dalam pembinaan perilaku peserta didik. Ketiga, mengetahui problem yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi kepribadian pendidik PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dalam pembinaan perilaku peserta didik. Keempat, mengetahui kompetensi kepribadian pendidik PAI terhadap implikasi pembinaan perilaku peserta didik.

Penelitian ini berlandaskan pada teori yang membahas tentang kompetensi kepribadian dan perilaku peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta pendidik PAI. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kebasahan data penelitian dilakukan melalui uji triangulasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penerikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye sudah tergolong baik dalam membina perilaku peserta didik, dengan tingginya rasa tanggungjawab dan kewibawaan guru dalam melaksanakan tugas. Upaya pembinaan kompetensi kepribadian guru dilakukan dengan mengikuti berbagai proram pelatihan baik yang diadakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Upaya lainnya ialah dengan aktif melakukan evaluasi sesama guru PAI terkait perkembangan informasi belajar dan kondisi peserta didik. Problematika kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dalam membina perilaku peserta didik diantaranya masih minimnya partisipasi dan kesadaran guru dalam mengikuti pembinaan. Pembinaan kompetensi kepribadian guru ini juga mengalami problem karena keterbatasan kompetensi para pembina dalam bidang pembinaan kompetensi di SMP N 1 Tanah Jambo Aye. Implikasi kompetensi kepribadian pendidik PAI terhadap pembinaan perilaku peserta didik di SMP N 1 Tanah Jambo Aye meliputi pemberian nasehat kepada peserta didik yang bermasalah, kedisiplinan mengerjakan kewajiban sebagai pengajar, memberikan pembinaan nilai agama terhadap peserta didik yang bermasalah, bersikap jujur dalam memberikan penilaian serta memiliki rasa saling perhatian terhadap lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi, Kepribadian, Peserta didik.

Abstract

Teuku Hariski Munazar (19204010034). The personal competence of PAI educators and the Effects for fostering student behavior. Islamic Religious Education Master Degree for Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Educators are figures to be followed and nurtured, because everything they did would surely be imitated by their students. Thus, educators have to have a good personal competence, in order to foster students behavior. Many educators want their students to behave well, even though educators themselves lack of good personal competencies. The purposes of this study are, first, to know the personal competence of PAI educators at SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye. Second, to know the efforts to develop the personal competence of PAI educators at SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye in fostering student behavior. Third, to find the problems faced in fostering the personal competence of PAI educators at SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye in fostering student behavior. Fourth, to know the personal competence of PAI educators on the implications of fostering student behavior. This research is based on a theory about the personal competencies and behavior of students. This type of research is a qualitative research with a descriptive method. Sources of data for this study were school principal, vice principal and PAI educators. Data collection methods used are observation, interview, and documentation. The wetness of the research data was carried out through a triangulation test. Data processing and analysis techniques are carried out through three stages, which are: data reduction, data presentation, data verification, and conclusion. This study found that the personal competence of PAI teachers at SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye was good in fostering the behavior of students. Teachers have a high sense of responsibility and authority in carrying out their duties. Efforts to develop teacher personality competencies are carried out by participating in various training programs, both held in the school environment and outside the school. Another effort is to actively evaluate fellow PAI teachers regarding the development of learning information and the condition of students. Problems with the personal competence of PAI teachers at SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye in fostering student behavior are included the lack of participation and awareness of teachers in coaching. The development of the teacher's personal competence also experienced problems due to the limited competence of the coaches at SMP N 1 Tanah Jambo Aye. The implications of the personal competence of PAI educators on the students behavior development at SMP N 1 Tanah Jambo Aye are; giving advice to students, practicing discipline in carrying out obligations as teachers, providing guidance on religious values to students with problems, being honest in giving assessments and having a sense of belonging and mutual concern for the school environment.

Keywords: Competence, Personality, Learners

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	ẓet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	ẓet (dengan titik dibawah)
ع	‘a in	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En

و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazza la
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عَلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعْلَ	fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Î Tafşîl
4	Dammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis Ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهْلِي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Ṣalawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muḥammad Ṣalla Allāh 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Kompetensi Kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam dan implikasinya terhadap Pembinaan perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye)” meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan *jazākumullāh khairan kaṣīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahapeserta didiknya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan M.Pd
3. Bapak Dr. Sukiman. S.Ag., M.Pd. Selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan Motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.
4. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag Selaku penguji 1, dan juga bapak Dr. M. Jafar Shodiq, M. Si. Selaku penguji II, yang telah membimbing serta memberi kritik dan masukan dalam proses penyusunan Tesis ini hingga selesai.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan

kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya dalam tesis ini.

6. Segenap pendidik dan karyawan SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Hanan dan Ibunda Cut Muslina yang tidak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi serta dorongan baik secara moril maupun materiil. You are the best. ayah dan Bunda adalah orang tua terbaik. Semoga Allah melimpahkan karunia kepadanya.
8. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019-2020 khususnya prodi PAI, sukses untuk kita semua teman semoga mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keilmuan.
9. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yā Rabbal 'ālamīn.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Penulis,



Teuku Hariski Munazar

NIM, 19204010034

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sitematika Pembahasan	24
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 26
A. Kompetensi Kepribadian Pendidik	26
1. Definisi Kompetensi	26
2. Karakteristik Kompetensi Pendidik	33
3. Kompetensi Kepribadian Pendidik	39
B. Upaya Pembinaan Kompetensi Kepribadian.....	65
1. Pengertian Pembinaan Kompetensi Kepribadian	65
2. Program Pembinaan Kompetensi Kepribadian	66
3. Bentuk-bentuk Program Pembinaan Kompetensi Kepribadian	69
4. Implementasi Pembinaan Kompetensi Kepribadian	72
C. Problem Pembinaan Kompetensi Kepribadian	73
1. Bentuk Permasalahan Dan Kendala Pendidik dalam Kompetensi Kepribadian.....	73
2. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Pendidik...75	
D. Pembinaan Perilaku Peserta didik.....79	
1. Pengertian Perilaku Peserta didik	79
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan perilaku Peserta Didik.....	83
3. Urgensi Pendidik dalam Membina Perilaku Peserta didik	87
4. Metode Pembinaan Perilaku Peserta didik	89
5. Stategi Pendidik dalam Pembinaan Perilaku	100
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Perilaku.....	105

BAB III PROFIL SMP NEGERI 1 TANAH JAMBO AYE	118
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	118
B. Profil Guru Pai SMP 1 Tanah Jambo Aye	119
C. Letak Geografis SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	119
D. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	120
E. Visi Misi SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	122
F. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	125
G. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	127
 BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	129
A. Kompetensi Kepribadian Pendidik PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	129
B. Upaya Pembinaan Kompetensi Kepribadian Pendidik PAI di SMP 1 Negeri Tanah Jambo Aye.....	140
C. Problem Pembinaan Kompetensi Kepribadian di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.....	152
D. Implikasi Kompetensi Kepribadian pendidik PAI Terhadap Pembinaan Peserta Didik	155
 BAB V. PENUTUP.....	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Keterbatasan Penelitian	162
C. Saran.....	163
 DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPITRAN.....	170
DAFTAR RIWAYATHIDUP	191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pendidik dan Karyawan	118
Tabel 2 Jumlah Peserta didik SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye	118
Tabel 3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye	124
Tabel 4 Profil Guru Pendidikan Agama Islam	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah	123
Gambar 2 Pendidik Sedang Mengajar.....	137
Gambar 3 Buku Piket Pendidik	141
Gambar 4 Pendidik Sedang Piket	143



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi.....	162
2. Surat Izin Penelitian SMP 1 Tanag Jambo Aye.....	182
3. Pedoman Wawancara	166
4. Pemodam Observasi	180
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penenlitan	165
6. Surat Ketersediaan Pembimbing	183
7. Curruculum Vitae.....	185



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan membantu manusia untuk menjadi manusia, dengan kata lain memanusiakan manusia.¹ Tujuan pendidikan adalah mengubah manusia kearah yang lebih baik, dan memiliki pengetahuan yang tinggi.² Hal demikian dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berguna demi membangun kemandirian manusia.³ Ahmad Tafsir juga berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik pada muridnya untuk mencapai hasil yang positif.⁴ Menurut penulis, pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap orang, sebab dengan pendidikan seseorang dapat bersikap dewasa dalam bertindak. Hal demikian dapat diwujudkan dalam pendidikan agam Islam, sebab Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan meningkatkan penghayatan peserta didik terhadap suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan Islam, sehingga dengan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut maka peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.⁵

Upaya mewujudkannya tujuan pendidikan, maka membutuhkan sosok pendidik yang dapat di gugu dan ditiru, maksudnya pendidik menjadi suri

¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi, Rohani, dan kalbu memanusiakan manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 33.

² Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm, 88

³ Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm, 1-2.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 28

⁵ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam-Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 53-54.

teladan pada peserta didiknya, sehingga peserta didik menirukan apa yang tampak pada pendidiknya.⁶ Oleh sebab itu pendidik sebagai individu dalam dunia pendidikan selalu dituntut untuk memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik yang ideal. Sebab kepribadian pendidik menjadi tolak ukur untuk menentukan apakah ia menjadi sosok pendidik yang ideal untuk peserta didik, atau pendidik yang menghancurkan peserta didiknya.⁷

Sejak dulu berita terkait pendidik yang di edarkan dia media cetak maupun elektronik cukup banyak menjadi bahan pembicaraan, mulai dari hal positif hingga negatif. Pada masa pandemi Covid-2019 pendidikan menjadi salah satu lembaga yang paling banyak menjadi sorotan masyarakat, tidak hanya kegiatan pembelajaran namun guru juga ikut menjadi sorotan utama yang diperbincangkan. Apa bila melihat kebelakang sebelum terjadinya pandemi Covid-2019 sebagai guru yang sudah berkiprah di dunia pendidika belum cukup maksimal menunjukkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, hal ini terlihat dari guru yang kurang peduli terhadap kompetensi kepribadiannya.

Pendidikan Indonesia sangat sulit maju atau setara dengan pendidikan di negara lain, jika kompetensi pendidik belum memenuhi kriteria. Pendidik bukan saja dituntut untuk menguasai teori belajar, materi yang akan diajarkan

⁶ Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm, 88.

⁷ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 18

harus sesuai dengan kurikulum di Indonesia.⁸ Tetapi pendidik harus dapat mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Yang menjadi pertanyaan besar bagi kita, apakah lembaga pendidikan kita sudah mampu melahirkan generasi yang berkepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Sedangkan tenaga kependidikan yang berkiprah dalam dunia pendidikan belum memiliki kompetensi kepribadian yang baik, sehingga tanpa kompetensi kepribadian, maka sangat sulit mengatasi permasalahan peserta didik yakni kesenjangan moral pada peserta didiknya.⁹

Dengan demikian, kesenjangan moral peserta didik menjadi tanggung jawab pendidik. Sehingga pendidik harus dapat mencontohkan perilaku yang baik pada peserta didik, agar terwujudnya peserta didik yang berkarakter. Selanjutnya, pendidik juga menempati posisi yang terpandang dalam masyarakat, kewibawaannya menjadi salah satu penyebab pendidik itu dihormati sehingga masyarakat dan peserta didik tidak meragukan lagi figurnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh sembarang orang. Sehingga pendidik menjadi suri tauladan bagi peserta didik yang tentu saja apa yang dilakukan oleh pendidik selalu menjadi contoh bagi peserta didiknya. Pendidik yang berkepribadian yang baik dapat ditunjukkan dengan sikap yang terbuka dan tidak berbohong dengan keadaan

⁸ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Kependidikan di Indonesia*, (Jakarta: Gawang Persada Press, 2007), h.2

⁹ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi ...*, hlm, 12.

yang ada. Seperti pendidik dituntut hadir tepat waktu namun bila ada halangan maka mereka harus memberitahukan kepada pihak sekolah. Bentuk-bentuk kedisiplinan tersebut merupakan embrio yang akan tumbuh yang akan berkembang pada seorang pendidik. Dan disamping itu juga harus memiliki kompetensi yang lain, dalam menjalankan profesinya pendidik¹⁰.

Kompetensi kepribadian pendidik sangat penting untuk diteliti, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sangat menyoroti keberadaan pendidik, tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan yang dimiliki oleh pendidik perlu diperhatikan. Sebab jika merosotnya moral peserta didik maka yang dianggap adalah guru itu sendiri. Berdasarkan observasi awal di SMP 1 Negeri Tanah Jambo Aye bahwa peneliti melihat keadaan yang memperhatikan dari pendidik, mana yang mana seharusnya menjadi contoh yang ideal, kini berubah fungsi yang direndahkan dan diremehkan oleh peserta didiknya, contohnya seperti kurang hormat terhadap gurunya sendiri, kurang sopan kepada gurunya, ini dikamakan pendidik kehilangan jati dirinya sebagai pendidik. Sehingga lupa akan peran dan fungsinya sebagai pendidik.

Kemudian ada sebagian pendidik belum maksimal dalam menunjukkan kepribadian yang baik, penulis ada menemukan pendidik yang merokok di dalam perkarangan lingkungan sekolah. Kurangnya disiplin, terlambat datang kesekolah, Penulis juga mengamati pendidik yang memakai pakaian kurang sopan ke sekolah, kemudian penulis juga melihat ruang pendidik yang

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet.1: Jakarta, 2011, hlm, 13)

berantakan di meja pendidik. Penulis juga menemukan ketidakberanian peserta didik dalam menyampaikan gagasannya dalam proses pembelajaran. Mereka memilih menjadi peserta didik yang pasif, yang hanya mendengarkan saja materi yang disampaikan oleh pendidik tanpa adanya respon dari peserta didik itu. Hal ini menunjukkan adanya pendidik yang kurang memiliki kompetensi kepribadian sehingga berimbas pada budaya yang suka mencontek. Hal ini berpengaruh pada perkembangan karakter peserta didik yang dampaknya bagi peserta didik/siswi yang kurang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar.

Hal demikian benar-benar harus diperhatikan, bahwa setiap kepribadian pendidik yang kurang baik, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah akan berpengaruh negatif bagi peserta didik. Oleh sebab itu, kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik, seperti mentaati peraturan sekolah, menghormati pendidik, kejujuran, disiplin, arif (bijaksana) dalam bertindak, wibawa dan tanggung jawab.

Perilaku seperti ini dapat dibina oleh pendidik, jika pendidik memiliki kompetensi kepribadian yang bagus. Perilaku seperti ini tidak akan pernah bisa terwujud, jika pendidik tidak dapat mencontohkan perilaku yang baik pada peserta didik.¹¹ Atas dasar fenomena tersebut, kompetensi kepribadian pendidik PAI sangat penting dalam membina perilaku peserta didik. Oleh sebab itu, penulis tertarik meneliti lebih mendalam tentang kompetensi

¹¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi, remaja Rosdakarya*, Bandung, 2006, h. 135

kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam dan implikasinya terhadap perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.

Penulis memilih SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye, yang peserta didiknya memasuki usia remaja. Sebab menurut penulis, remaja masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, sehingga peserta didik yang memasuki usia remaja memiliki kepribadian yang masih labil dan sedang mencari jati diri. Sehingga untuk membentuk perilaku yang baik pada peserta didik, maka pendidikan pada usia remaja menjadi momen penting yang menentukan perilaku peserta didik setelah dewasa. Pembinaan perilaku peserta didik melalui kompetensi kepribadian pendidik mampu mengarahkan peserta didik dari penyimpangan-penyimpangan dalam hidup bermasyarakat demi terciptanya suasana yang aman, tentram, dan menyenangkan serta terhindar dari tawuran-tawuran yang memperhatikan.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye?
2. Bagaimana upaya pembinaan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye?
3. Bagaimana problem yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye?

4. Bagaimana implikasi kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye terhadap pembinaan perilaku peserta didik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Dalam setiap penelitian mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan dunia keilmuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye.
- b. Untuk mengetahui upaya pembinaan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dalam pembinaan perilaku peserta didik.
- c. Untuk mengetahui problem yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dalam pembinaan perilaku peserta didik.
- d. Untuk mengetahui implikasi kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye terhadap pembinaan perilaku peserta didik.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yang pertama manfaat teoritis yang kedua manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menanbah khazanah pengetahuan tentang kompetensi kepribadian pendidik, dan menjadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan kajian tentang kompetensi kepribadian guru pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik pendidikan agam Islam.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini akan memberikan bahan masukan dan pijakan emperik untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya baik di sekolah maupun masyarakat sehingga melahirkan suasana Islami dan membentuk peserta didik yang sesuai dengan tuntutan agama Islam.
- 3) Bagi orang tua, manfaatnya yang diharapkan agar lebih menambah wawasan serta tidak keliru dalam memilih sekolah yang baik bagi anak-anak mereka karena di dalamnya terdapat pendidik pendidik yang mempunyai kompetensi kepribadian yang baik sehingga mampu mendidik anak-anak dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka sangat penting sebagai panduan dalam penelitian agar sebuah penelitian tidak memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu secara substantive serta mencoba menggali dan memahami penelitian-penelitian yang telah diteliti sehingga mampu memperbanyak referensi dan wawasan mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian berikutnya dari Idesviana Manurung, program pasca sarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 dengan judul “Kepribadian Guru Dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri sekabupaten Aceh Tengah”. Pada penelitain tersebut, ia lebih mengarah kepada spesifikasi kepribadian guru terkait dengan kedisiplinan peserta didik, menurutnya, krisis kepribadian peserta didik menjadi tolak ukur terhadap apa yang diaplikasikan oleh pendidik dalam menanamkan perilaku disegala aspeknya. Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian penulis yaitu persamaan metode yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk kepribadian peserta didik, seperti pendidik harus dapat mencotohkan perilaku yang baik kepada peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan model teladan dari pendidiknya.¹²

¹² Idesviana Manurung, “Kepribadian Guru Dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri sekabupaten Aceh Tengah ”, *Tesis*, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2013, hlm. 8.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Anastasia Dewi Aggraini,” Kompetensi Kepribadian pendidik membentuk kemandirian Usia Dini” hasil penelitiannya bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan startegi penelitian studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian pendidik yang penyanyang, sabar, menyenangkan, adil dan perhatian, dapat membuat anak didikmemiliki kemandirian disekolah. Relevansi yang terdapat dalam penelitian di atas yaitu: (1) persamaan metode penelitian yaitu metode kualitatif, (2) fokus permasalahan yaitu tentang penanaman karakter yang baik seperti kemandirian peserta didik melalui kompetensi kepribadian. Sedangkan perbedaannya yaitu Perbedaan dengan penulis teliti yakni (1) objek penelitian dalam artikel Anastasia adalah anak usia dini, sedangkan penulis teliti yaitu peserta didik SMP, (2), dalam artikel Anastasia memfokuskan pada pembentukan kemandirian peserta didik.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi “kepribadian pendidik dalam dunia Pendidikan” Hasil di penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendidik merupakan profesi dalam dunia pendidikan yang mengalami pasang surut, pendidik dianggap profesi yang sakral dan membanggakan. Hal itu terlihat saat dengan bangga bermenentukan seorang pendidik. Namun saat ini pendidik disinyalir sebagai profesi yang terpinggirkan, terbukti dari sekian generasi kecil yang bercita-cita menjadi pendidik, karena pendidik tidak memiliki penghasilan yang besar, seperti dokter, pengusaha, pilot dan lain sebagainya.

¹³ Anastasia Dewi Aggraini, “Kompetensi Kepribadian pendidik membentuk kemandirian Usia Dini” *Jurnal pendidikan Anak*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, vol, 3 No. 2 September 2017. hlm 5.

Pendidik mengajari peserta didiknya ilmu yang bermanfaat dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, kepribadian pendidik memiliki kelebihan tersendiri. (2) pendidik dalam unsur utama dalam keseluruhan pembelajaran. Sebab tanpa pendidik Pendidikan akan menjadi omong kosong, sehingga fungsi dan peran pendidik cukup berat untuk diimbangi oleh seorang pendidik. Tentusaja membutuhkan sosok pendidik yang tau kewajiban dan tanggung jawabnya pendidi. Bukan saja mahir di bidangnya tapi pendidik juga dituntut figure yang baik, sebab perilaku seorang pendidik selalu menjadi sorotan masyarakat termasuk muridnya. Kemudian relevansi dengan penelitian ini adalah persamaan dalam penelitian penulis adalah persamaan fokus penelitian yaitu pendidik menjadi tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan kepribadian peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu Perbedan dalam penelitian dengan penulis yaitu, (1) metode penelitian, penulis memakai metode kualitatif, sedangkan penelitian tarmizi memakai metode kajian Pustaka, (2) perbedan sumber penelitian, tarmizi dalam penelitiannya memakai sumber dokumen dan buku, sedangkan penulis memakai sumber tertulis dan sumber lapangan. (3) penelitian tarmizi lebih global yaitu tentang dunia Pendidikan, sedangkan penulis lebih khusus dan lebih spesifik.¹⁴

Penelitian selanjutnya penelitian Sri wahyuni,” pengaruh kompetensi kepribadian pendidik terhadap motivasi belajar peserta didik diniyah di SMP 6 Banda Aceh. Hasil penelitian (1) kompetensi kepribadian pendidik dalam

¹⁴ Tarmizi, Kepribadian Pendidik Dalam Dunia Pendidikan” jurnal al-irsyad: jurnal pendidikan dan konseling, vol 6, No 1, Juni 2016, hlm 6.

katagori baik (2) tingkat motivasi peserta didik bergantung pada pendidik, tetapi secara umum motivasi peserta didik sudah baik. (3) kompetensi kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu (1) Kepribadian peserta didik sangat tergantung pada kompetensi kepribadian pendidik. Jika kompetensi kepribadian kurang baik, maka akan berdampak buruk terhadap perilaku peserta didiknya. Begitu juga sebaliknya, jika kompetensi kepribadian pendidik sangat baik, maka dapat dipastikan perilaku peserta didik juga membaik. Sedangkan yang membedakan adalah Perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu: (1) metode penelitian, yakni penelitian sri wahyuni menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif, (2) penelitian sri wahyuni berfokus pada peningkatan motivasi, sedang penulis berfokus pada pembentukan perilaku peserta didik.¹⁵

Penelitian yang dilakukan Ahmad Nursyamsi “Pengaruh Lingkungan sekolah berbasis pondok pasantren dan kompetensi kepribadian pendidik Akidah akhlak terhadap pembentukan Akhlak. (penelitian pada kelas VII dan VIII di sekolah berbasis pondok pasantren MTs Al Musri, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MTs. Al-Musri 1 Ciranjang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 21% (2) ada pengaruh positif kompetensi kepribadian pendidik aqidah akhlak terhadap

¹⁵ Sri Wahyuni, skripsi: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Pendidik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Diniyah Di SMP 6 Banda Aceh. (Banda aceh, Uin Ar-Raniry, 2017) hlm 9.

akhlak peserta didik. terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MTs Al-Musri' 1 Ciranjang ditunjukkan dengan koefisien regresi 39.9% (3) secara bersama-sama, ada pengaruh positif dari lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren dan kompetensi kepribadian pendidik aqidah akhlak di MTs Al-Musri' 1 Ciranjang terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Persamaan dengan penelitian penulis adalah hasil yang ditemukan dilokasi penelitian, bahwa kompetensi kepribadian sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak peserta didik. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian penulis yaitu, (1) metode penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif, sedangkan ahmad nursyamsi menggunakan metode kuantitatif, (2) tujuan penelitian, yakni penelitian ahmad nursyamsi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh Lingkungan sekolah berbasis pondok pasantren dan kompetensi kepribadian pendidik Akidah akhlak terhadap pembentukan Akhlak peserta didik. Karna menurutnya kompetensi kepribadian pendidik akidah akhlak sangat penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk melihat pembentukan perilaku peserta didik melalui kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam. peserta didik. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk melihat pembentukan perilaku peserta didik melalui kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam.¹⁶

Kemudian penelitian yang dilakukan Agustina Susanti “Analisis Kompetensi Kepribadian Pendidik Diniyah Dari Usia Pengalaman Kerja, dan

¹⁶ Ahmad Nursyamsi, Tesis “Pengaruh Lingkungan sekolah berbasis pondok pasantren dan kompetensi kepribadian pendidik Akidah akhlak terhadap pembentukan Akhlak, (Uin Sunan Gunung Jati, 2015) hlm 5.

Status Sosial Ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini ialah (1) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kompetensi kepribadian pendidik (2), Semua pendidik tidak memiliki kompetensi yang berbeda ditinjau dari jenis pekerjaan (3) tidak adanya perbedaan kompetensi jika ditinjau dari status sosial ekonomi. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu, pendidik sangat bertanggung jawab terhadap karakter peserta didik, sehingga pendidik tentu harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik agar dapat membentuk perilaku peserta didik yang baik. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu (1) adapun penelitian Agustina bersifat kuantitatif sedangkan penelitian penulis bersifat kualitatif (2) perbedaan pendidik yang diteliti, penelitian Agustina mengkaji pendidik umum yang dilihat dari usia, pengalaman kerja, dan sosial ekonomi.¹⁷

Dengan demikian, yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini ialah, dimana peneliti turun ke lapangan dalam situasi pandemi, dimana guru di sekolah kurang kondusif dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam masa pandemi kompetensi kepribadian guru berbeda pada situasi normal, dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam mengarahkan peserta didik dan meningkatkan kinerja guru. kemudian dalam menunjukkan kepribadiannya guru hanya bisa memberi arahan dan bimbingan kepada peserta didik lewat sosial media atau dengan aplikasi pembelajaran, dimana dalam pandemi sebagian sekolah diberlakukan pembelajaran daring. Dalam hal ini, berbeda dengan keadaan

¹⁷ Agustina Susanti, Tesis “Analisis Kompetensi Kepribadian Pendidik Diniyah Dari Usia Pengalaman Kerja, dan Status Sosial Ekonomi. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.) hlm 7.

normal, dimana guru langsung bisa mengontrol peserta didiknya, dan juga bisa mengarahkan langsung. Ketika ada peserta didik yang salah dalam tingkah lakunya, kini guru harus berkerja sama dengan wali siswa untuk sama-sama mengontrol peserta didik dalam situasi pandemi ini.

E. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni mengamati perilaku seseorang yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.¹⁸ penelitian ini mengurai dan menggambarkan suatu peristiwa yaitu ingin melihat sejauh mana kompetensi kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam serta implikasinya terhadap pembinaan perilaku peserta didik di sekolah SMP 1 Tanah Jambo Aye.

Penelitian kualitatif digunakan mendapatkan data yang valid dan terperinci terhadap realita yang terjadi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang dipasti merupakan suatu nilai yang terdapat dalam data yang tampak metode penelitian kualitatif berguna untuk meneliti kondisi objek yang alamiah serta analisis datanya bersifat induktif yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan dalam lokasi penelitian, lalu dikonstruksikan sebagai hipotesis atau teori. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna ketimbang pada generalisasi.¹⁹ Jenis penelitian ini tidak

¹⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002,) hlm,4.

¹⁹ Sugiono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm, 9.

mencoba mengukur asumsi atau hipotesis, akan tetapi hanya memberikan gambaran akan realita sebenarnya di lapangan berdasarkan variabel, keadaan atau gejala.²⁰

2. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan seorang yang darinya memperoleh keterangan akan suatu informasi kejadian. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Arikunto yakni sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi dapat diperoleh.²¹ Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pendidik Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP 1 Tanah Jambo Aye. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Bagian dari tahapan penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam penelitian, tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.²² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.123

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm, 172

²² Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 224.

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis menetapkan beberapa prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Observasi

Obsevasi atau pengamatan adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memastikan adanya terkaitan antara data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi dengan kenyataan hasil lapangan. Menurut Sugiono dari segi pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.²³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan *participant observation*, yaitu pengamatan yang dilakukan sengan cara terlibat langsung dalam situasi objek yang diteliti, dalam observasi partisipan penulis terlibat dalam kegiatan-sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis juga mengamati aspek-aspek dan aktifitas yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian pendidik dalam membina perilaku peserta didik dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan kompetensi kepribadian pendidik PAI.

²³ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 204.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam yaitu percakapan antara dua orang penelitian dengan informan dengan maksud tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi tentang orang, kejadian, aktifitas organisasi, perasaan, serta pengetahuan seseorang. Menurut Nasution, bahwa Teknik wawancara terutama dilakukan terhadap pendapat persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman serta penginderaan seseorang.²⁴

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang penulis gunakan dengan dua bentuk diantaranya,

1) Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bebas dan leluasa tanpa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan oleh penulis, maksudnya dalam setiap wawancara penulis tidak menggunakan instrument yang standar, namun penulis sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif ini.²⁵ Namun

²⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naruristik Kualitatif*, (Bandung, Tarsito, 1998), hlm, 76.

²⁵ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 122.

demikian penulis menyiapkan catatan berupa garis-garis besar permasalahan yang disusun berdasarkan fokus penelitian.

2) Wawancara berstruktur

Wawancara berstruktur yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh subjek penelitian, wawancara ini menekankan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan juga mengacu pada permasalahan yang diteliti, wawancara model ini untuk pendidik yang ada di sekolah SMP 1 Tanah Jambo Aye. Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan wawancara.²⁶

Sehubungan dengan penelitian ini penulis telah siap dengan permasalahan yang perlu dipertanyakan kepada subjek atau informasi. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan.

Pertanyaan yang akan diajukan kepada informasi bersifat umum (*general question*) setelah itu dimana proses wawancara berlangsung kadang-kadang diselipkan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam, yang dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang lebih rinci mengenai hal-hal yang ditanyakan. Pertanyaan mendalam tersebut dikembangkan secara spontan pada saat wawancara sedang

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm, 108.

berlangsung. Cara ini dimaksudkan agar para informasi dapat mengemukakan penjelasan-penjelasan secara bebas dan rinci terhadap aktivitas dan pandangan-pandangan sehubungan objek penelitian.

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah SMP 1 Tanah Jambo Aye, dan juga kepada pendidik Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Tanah Jambo Aye. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan keterangan tentang bagaimana kompetensi kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan perilaku peserta didik.

c. Analisis dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah, prasasti, rapat, agenda, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan informasi yang dibutuhkan.²⁷

Dalam pelaksanaannya, peneliti mempelajari dan mencatat dokumen yang relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi atas data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu pendidik di SMP 1 Tanah Jambo Aye, selain itu, dokumen dapat dimanfaatkan untuk membuktikan, menafsirkan dan meramalkan peristiwa.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., 108.

²⁸ Lexi J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm, 75

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data antara lain, seperti, profil sekolah, visi, misi, tujuan dan sasaran, struktur sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut di atas, setelah diperoleh, dibaca dan dianalisis, kemudian dibuatkan ringkasannya pada lembar ringkasan dokumen.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁹

Analisis data dalam hal ini telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun lapangan dan berlangsung terus sampai kepada hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Adapun dalam metode yang digunakan dalam menganalisa data menggunakan Analisa deskripsi yaitu suatu metode yang bertujuan

²⁹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 133.

untuk menggambarkan fenomena yang diteliti kemudian disampaikan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa dan kata-kata, sehingga persoalan yang dibahas dan diteliti akan terpapar dengan jelas.³⁰ Kemudian aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu, data/ *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ada tiga yaitu *reduction*, *displays* dan *conclusion drawing*.³¹

a. Reduksi Data

Mereduksi data ialah menarik kesimpulan dengan memilah akan hal-hal pokok dan penting, dicari kebutuhan data penelitian dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses pemilahan informasi serta mengubah data lapangan sesuai kebutuhan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, Flowchart dan sejenisnya. Penyajian data seperti ini berguna untuk memudahkan dalam mamahami data yang telah

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm, 195.

³¹ ³¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 338-346.

didapatkan tersebut. Pada tahap ini penulis menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah data diolah dan paprkan dalam bentuk gambaran ataupun uraian maka langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan. Didalam penelitian kualitatif ini akan diungkakpkan makna dari data-data yang telah dihimpun selama penelitian dan dibahas pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

5. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada 3 Triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi informasi, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber yang sama secara serentak.

Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi di sini yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang tersedia diantaranya dengan cara: *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. *Kedua*,

membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. *Ketiga*, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini dari lima bab setiap bab disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan antar bab, sistematika penulisan tesis nantinya yang dilihat sebagai berikut:

Pertama, pendahuluan, dalam tahap ini akan dimuat latar belakang masalah untuk mengetahui tentang alasan melakukan penelitian, kemudian ada rumusan masalah sebagai perincian dari latar belakang masalah yang berisi masalah apa saja yang akan diteliti nantinya di lapangan, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penulisan dan manfaat penulisan, kajian Pustaka sebagai pembandingan dengan penelitian yang telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian sebagai langkah inti untuk menentukan Langkah penulis dalam penelitian lapangan nantinya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai draft susunan tesis ini.

Kedua, landasan teoritis, Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian pendidik, pendidik dan kedudukannya dalam pendidikan Islam, macam-macam kompetensi pendidik, kepribadian pendidik yang mencakup aspek kedisiplinan, kestabilan emosi, wibawa pendidik, contoh teladan dan totalitas dalam mengajar, selanjutnya akan membahas tentang tugas dan tanggung jawab pendidik, pendidik dan pembinaan perilaku peserta didik.

Ketiga, gambaran umum sekolah SMP 1 Tanah Jambo Aye meliputi: profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografi, keadaan pendidik, karyawan, serta peserta didik, visi, misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

Keempat, pada bab ini penulis akan melakukan penyajian data hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan analisis data, Bab ini berisi tentang pendidik dan pembinaan tingkah laku peserta didik, serta diikuti dengan sikap pendidik Pendidikan Agama Islam, dalam pembinaan perilaku peserta didik dan beberapa persoalan yang terkait implementasi kompetensi kepribadian pendidik dalam pembinaan perilaku peserta didik.

Kelima, merupakan bab penutup, pada bab ini penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diakhiri dengan kata penutup. Bagian akhir tesis ini terdiri daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kompetensi kepribadian pendidik Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye. Bahwa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye sudah tergolong baik dalam membina perilaku peserta didik. Hal ini terlihat dari tingginya rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian guru ini juga terlihat pada kewibawaannya yang tinggi sehingga dalam melaksanakan tugas selalu mendapatkan kepercayaan dari peserta didik dan pihak sekolah.
2. Upaya pembinaan kompetensi kepribadian guru PAI pada SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dilakukan dengan mengikuti berbagai proram pelatihan baik yang diadakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Upaya lainnya ialah dengan aktif melakukan evaluasi sesama guru PAI terkait perkembangan informasi belajar dan kondisi peserta didiknya. Tidak hanya itu para guru juga kerap mendapat bimbingan secara konseling agar tidak melanggar aturan terkait tugas dan kewajibannya secara guru.
3. Problematika kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye dalam membina perilaku peserta didik diantaranya masih masih minimnya partisipasi dan kesadaran guru dalam mengikuti pembinaan.

Pembinaan kompetensi kepribadian guru ini juga mengalami problem karena keterbatasan kompetensi para pembina dalam bidang pembinaan kompetensi di SMP N 1 Tanah Jambo Aye.

4. Implikasi kompetensi kepribadian pendidik PAI terhadap pembinaan perilaku peserta didik di SMP N 1 Tanah Jambo Aye meliputi pemberian nasehat kepada peserta didik yang bermasalah, kedisiplinan mengerjakan kewajiban sebagai pengajar, memberikan pembinaan nilai agama terhadap peserta didik yang bermasalah, bersikap jujur dalam memberikan penilaian serta memiliki rasa saling perhatian terhadap lingkungan sekolah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang di peroleh dari hasil wawancara mendalam, keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektivitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias akan tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross check data dengan data dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan metode pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

C. Saran

Badasarkan dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberi saran khususnya kepada warga sekolah SMP Negeri 1 Tanah Jambo Aye, dan pada orang tua peserta didik dalam rangka membina perilaku peserta didik. Adapun saan yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik seharusnya mampu membina perilaku peserta didik. Namun dalam membina perilaku peserta didik, pendidik terlebih dahulu memiliki kepribadian yang baik. Sebab, tidak mungkin seorang pendidik dapat membina perilaku peserta didik, sedangkan pendidik tersebut tidak memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
2. Pendidik seharusnya saling berkerja sama dalam membina perilaku peserta didik. baik pendidik agama maupun pendidik non agama dan bimpen. Kerja sama tersebut dapat berupa piket harian, dan pengawasan pendidik lainnya.
3. Kepala sekolah harus ikut andil, dalam membina perilaku peserta didik, dan kepala juga harus mampu memimpin bawahanya serta harus siap siaga menangani persoalan Pendidikan yang terjadi dilingkungan sekolahnya.
4. Orang tua, harus lebih menyadari keadaan anaknya, disekolah dan di rumah. Sehingga orang tua dapat mengawasi anaknya sedikit lebih instens, lebih peka terhadap perubahan perilaku anak.
5. Kepada peserta didik, diharapkan jangan terpengaruh oleh budaya luar, yang dapat mempengaruhi perilaku, sebab tidak semua budaya luar dapat kita ambil untuk dijadikan contoh teladan dalam bersikap, bertindak, dan berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Medical Book) Cet. I; Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- Abdullah, Yatimin *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Allport, GW., *Psikologi Sosialn Edisi 5*, Jakarta: Erlanga, 1996.
- Alma, Bukhari, *Pendidik Profesional: Menguasai Metode dan terampil mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Amin, Ahmad, *Al-Akhlak, Terj. KH. F-arid Ma'ruf* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Anwar, Moch Idochi *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung, Alfabeta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur *7 Kompetensi Pendidik Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Book, 2009.
- Asmani, Jamal Ma'mur *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta, Diva Press, 2012.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pantai dan Bermanfaat*, Jakarta: Aneka Ilmu, 2003.
- Baharuddin. Psikologis, *Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Cowley, Sue *Panduan Manajemen Perilaku Peserta didik*, Terj. Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2011
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan, Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak*, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Daradjah, Zakiah *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- , *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta, Gunung Agung, 1982
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- , *Pembinaan Remaja*, (Jakarat: Bulan Bintang, 1982.

———, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012)

Departemen Agama Republik Indonesia. Teknik Perumusan Visi dan Misi di Lingkungan Departemen Agama, Jakarta: Biro Organisasi dan Tata Laksana 2007.

Dirjen Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* Jakarta: Dirjen kemendiknas, 2010.

Djamarah, Saiful Bahri, *Pendidik dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*, (Jakarta, Reneka Cipta, 2000.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Pendidik dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2000.

dkk, Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

———, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Foster, Bill dan Seeker, K.R., *Pembinaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Jakarta: Ppm 1997, jurnal: Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 6. No. 1.

Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: konsep dan implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012.

Hamalik, Oemar *Pendidikan Pendidik: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hartaty Netty, *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Hawi, Akmal, *Kompetensi Pendidik Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013.

Istarani, *10 Kompetensi Wajib Pendidik Pendidikan Agama Islam*, Medan, Larispa, 2015.

Istiqamah & Muhammad Sulton, *Sukses Uji Kompetensi Pendidik*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2013.

Jalal, Abdul Fatah, *Azaz-Azas Pendidikan Islam*, Bandung, Diponegoro, 1988.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Jogjakarta: Diva Press, 2012
- John, M. Echol, et al, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya: Edisi yang Disempurnakan*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Jakarta: Grasindo, 2007.
- Kunandar, *Pendidik Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Lily Afiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Pendidik Paud Yang Sering Dianggap Sepele*, Jogjakarta, Diva Press, 2013.
- M Mahhubi, *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- M.Arif, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Masy'ari, Anwar, *Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiah*, Surabaya: Bima Ilmu, 1993.
- Moh Raqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Pendidik: Upaya Mengembangkan Kepribadian Pendidik yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009
- Moleong, Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1962.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misiku Anaka Galiza, 2003.
- , *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Mulyasa, Enco, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 20011.
- Mulyasa, *Menjadi Pendidik Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Muqowin, *Pengembangan Soft Skill Pendidik*, (Yogyakarta: Pedagogis, 2012).
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Pendidik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- , *Peningkatan Kompetensi Pendidik: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2012
- , *Peningkatan Kompetensi Pendidik; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nata, Abuddin *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Pendidik-Murid: Studi Pemikiran Tasawwuf al-Ghazali*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Notoatmojo, *Ilmu Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Jakarta, Rineka Cipta, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mai 2007, Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik.
- Priansa, Donni Juni, *Menjadi kepala Sekolah dan Pendidik Profesional*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Poerwadaminta W.J. S, Kamus Umum Bahasa Indonesia Cet. XII: Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Priansa, Donni Juni, *Menjadi Kepala Sekolah dan Pendidik Profesional: Konsep, Peran Strategis, dan Pengembangannya*, Bandung, Pustaka Setia, 2017.
- Rahatu, ri Dewi, Tesis: “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat baca Siswi Madrasag Wahid Hasyim Yogyakarta*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Pendidik dan Dosen No 14 Tahun 2005 Yogyakarta: PustakaPelajar, 2012.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Jaya, 1996.
- Sadirman. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaWalipers, 2012.
- Sagala, Syaiful Kemampuan Profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saiful Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Kemampuan Profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Samsyu Yusuf dan A, Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Komepetensi*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offet, 2006.
- , *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP* Cet, III: Jakarta: Kencana, 2010
- Shalmeh, Abdurrahman, *Teori-Teori Pendidikan Bedasarkan Al-Qur'an*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990.
- Simon Rychen, Dominique, *Key Ccompetencies* New York: Mc Graw Hill, 2002.
- Sit, Masganti *Psikologi Agama* (Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Sugiono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta, Ghlmia Indonesia, 1987.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Landasan Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- , *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Suparlan, *Pendidik Sebagai Profesi*, (Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2007.
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, 2003.
- Suryanta, Sri *Profesionalisme Pendidik, (Tantangan dan Harapan)*, jurnal Edukasi Vol. II, No. 2, Banda Aceh, Juli- Desember, 2007.
- Suryanto dan Jihad, *Menjadi Pendidik Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Pendidik di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Susanti, Lidia, *Startegi Pembelajaran berbasis Motivasi*, Jakarta: Elex media Komputindo, 2020.
- Suyanto, & Aset Jihad, *Menjadi Pendidik Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Pendidik di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

- Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Wali Sogo Press, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi, Rohani, dan kalbu memanusiakan manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- TIM, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.159
- Trianto, dkk, *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidikan Menurut UUPendidik dan Dosen* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen
- Usman, *Menjadi Pendidik Profesional* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005, hlm, 1
- Usman, Moh, User, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi 2003.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Amplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* Cet.1: Jakarta, 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA